

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh melalui metode regresi data panel, maka kesimpulan yang bisa diambil sebagai berikut:

- 1) Pelanggan Telepon Seluler terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap TPT di enam provinsi Pulau Jawa selama periode 2014-2023. Hal ini dikarenakan banyak orang menggunakan telepon seluler untuk melakukan pekerjaan informal seperti dropshipping, freelance, atau bisnis online. Namun, karena sifatnya tidak rutin atau penghasilannya tidak jelas, pekerjaan ini sering tidak tercatat dalam data resmi seperti Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS), yang mensyaratkan aktivitas ekonomi minimal satu jam per minggu dan menghasilkan barang atau jasa. Akibatnya, meskipun tampak sibuk dan produktif, banyak orang tetap dikategorikan sebagai pengangguran. Inilah yang menimbulkan kesan semu produktivitas, dimana peningkatan penggunaan telepon seluler tidak diikuti penurunan angka pengangguran karena banyak aktivitas informal tidak tercatat secara resmi.
- 2) Rumah Tangga dengan Komputer tidak berpengaruh terhadap TPT di enam provinsi di Pulau Jawa selama periode 2014-2023. Hal ini dikarenakan adanya pergeseran perilaku teknologi masyarakat dari penggunaan komputer ke smartphone, yang menawarkan fleksibilitas tinggi, mudah diakses, dan tidak memerlukan keterampilan teknis yang tinggi sehingga lebih sesuai dengan kebutuhan masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.

Berbeda dengan komputer yang bersifat statis dan penggunaannya terbatas di tempat tertentu, smartphone dapat digunakan kapan saja dan dimana saja. Akibatnya, peran komputer semakin terbatas, terutama di tingkat rumah tangga yang tidak memiliki kebutuhan komputasi tingkat lanjut, sehingga perangkat tersebut kurang dimanfaatkan untuk aktivitas produktif yang berpotensi menurunkan tingkat pengangguran.

- 3) Pengguna Internet tidak berpengaruh terhadap TPT di enam provinsi di Pulau Jawa selama periode 2014-2023. Hal ini dikarenakan banyak individu memiliki akses terhadap internet, namun penggunaannya masih didominasi untuk aktivitas konsumtif seperti hiburan dan media sosial, bukan untuk kegiatan produktif seperti pembelajaran daring, pencarian kerja, atau pengembangan usaha digital. Maka, meskipun teknologi telah tersedia, dampak ekonominya belum optimal karena rendahnya tingkat literasi digital dan keterampilan yang dibutuhkan untuk memanfaatkan teknologi secara efektif. Akibatnya, internet lebih berperan sebagai sarana konsumsi informasi dan hiburan, bukan sebagai instrumen peningkatan produktivitas atau kesejahteraan ekonomi. Fenomena ini mencerminkan terjadinya kesenjangan produktivitas teknologi, yaitu ketidaksesuaian antara ketersediaan teknologi dengan pemanfaatannya untuk mendukung pembangunan sumber daya manusia dan pertumbuhan ekonomi.

5.2 Saran

Merujuk pada hasil kesimpulan yang telah diuraikan, peneliti menyampaikan beberapa saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan beberapa pihak, diantaranya:

- 1) Pemerintah dan masyarakat perlu bekerja sama dalam menyusun indikator baru yang mampu merekam aktivitas ekonomi non-konvensional, termasuk melalui pendekatan survei alternatif, pelaporan mandiri, atau integrasi data digital, guna menghasilkan statistik ketenagakerjaan yang lebih akurat dan responsif terhadap perkembangan dunia kerja, sehingga data pengangguran menjadi lebih mencerminkan kenyataan.
- 2) Pemerintah perlu menyediakan program pelatihan berbasis komunitas, sekolah, maupun pusat layanan masyarakat untuk meningkatkan kapasitas penggunaan komputer secara produktif, agar literasi digital terutama di kalangan rumah tangga dapat meningkat dan dimanfaatkan untuk mendukung kegiatan ekonomi.
- 3) Pemerintah daerah bersama penyedia layanan internet perlu mempercepat pemerataan infrastruktur digital, khususnya di wilayah pedesaan dan pinggiran kota yang masih minim akses. Tanpa dukungan infrastruktur yang memadai, potensi pemanfaatan teknologi informasi dalam mengurangi pengangguran akan sulit terwujud.
- 4) Penelitian selanjutnya, diharapkan untuk memperluas objek kajian atau mereplikasi studi di daerah lain, serta memanfaatkan berbagai sumber data guna memperoleh pemahaman yang lebih menyeluruh.